

P-ISSN: 2337-7364

E-ISSN: 2622-9005

# PEDAGOGIK

JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN  
FAKULTAS TARBIYAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

VOL. 9, NO. 1, APRIL 2022



Diterbitkan Oleh:

**Fakultas Agama Islam (FAI)**

dan Lembaga Penelitian, Penerbitan, Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat  
(LP4M) Universitas Muhammadiyah Aceh

Jalan Muhammadiyah No. 91 Bathoh Lueng Bata Banda Aceh Telpn/FAX. (0651) 27569

<http://ejournal.unmuha.ac.id/index.php/pedagogik>

**Pedagogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran  
Fakultas Tarbiyah Universitas Muhammadiyah Aceh  
Vol. 9, No. 1, April 2022**

**Editor in Chief**

Dr. Saiful, S.Ag., M.Ag.

**Managing Editors**

Muhammad Yani, M.Pd. dan Meutia Zahara, Ph.D.

**Board of Editors**

Hasnul Insani Djohar, Ph.D

Wilda Syam Tonra, M.Pd

Arief Aulia Rahman, M.Pd

Ika Kana Trisnawati, M.Ed

Ismail Darimi, MA

Rini Sulastri, M.Pd

Restu Andrian, M.Pd

Yuniarti, M.Pd

**Board of Riviewers**

Prof. Dr. T. Zulfikar, M.Ed

Prof. Dr. Bansu Irianto Ansari, M.Pd

Dr. Muhammad Syukri, M.Ed

Dr. Ksm. Muhammad Amin Fauzi, M.Pd

Akhsanul In'am, Ph.D

Dr. Sri Suyanta, M.Ag

Dr. Anton Widyanto, M.Ag., Ed.S

Sri Andayani Mahdi Yusuf, Ph.D

Dr. Mardhatillah, M.Pd

Rita Novita, M.Pd

Faizal Ade Rahmahuddin Abdullah, M.Si

Mursalin, M.Pd

Khairatul Ulya, M.Ed

Jofrisha, M.Pd

Ahmad Nubli Gadeng, M.Pd

Muhammad Taufik Hidayat, M.Pd

Yan Ardian Subhan, M.Pd

**Board of Assistant**

Devi Keumala, M.T dan Dedi Zumardi, S.Pd.I

**Penerbit**

Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Aceh dan

Lembaga Penelitian, Penerbitan, Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat (LP4M)

Email: jurnal.pedagogik@unmuha.ac.id

## PENGANTAR EDITORIAL

Syukur kehadiran Allah Swt, karena hanya izin-Nya Jurnal Pedagogik yang sekarang berada di tangan para pembaca dapat diluncurkan. Selawat dan salam kita sampaikan kepada Nabi Muhammad Saw yang telah membawa ummat manusia ke jalan kebajikan dan keselamatan di dunia dan di akhirat.

Jurnal ilmiah ini diadakan untuk memfasilitasi dan mendorong lahirnya karya tulis ilmiah, berupa hasil penelitian dalam dunia pendidikan dan pembelajaran. PEDAGOGIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran Fakultas Tarbiyah Universitas Muhammadiyah Aceh ingin membagi pendapat dan ide dalam pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan dan pembelajaran secara nasional maupun internasional. Keberadaan jurnal ini menjadi semakin penting untuk memacu tumbuhnya nuansa akademis di lingkungan para pendidik mulai pada tingkat rendah hingga perguruan tinggi serta bagi para peneliti pendidikan dan pembelajaran. Tetapi tidak tertutup kesempatan bagi pihak lain yang juga memiliki inisiatif untuk memaparkan hasil penelitiannya yang relevan dengan pendidikan dan pembelajaran.

Pada edisi ini, Jurnal Pedagogik menyajikan beberapa tulisan yang menganalisis isu-isu pendidikan dan pembelajaran yang bersumber dari berbagai perspektif yang meliputi pendidikan dalam konteks sains, sosial, agama, dan bahasa; pendidikan karakter; organisasi dan manajemen pendidikan; serta strategi pembelajaran dan kurikulum terutama selama pandemi covid-19. Berdasarkan tema tersebut, beberapa artikel menarik yang disajikan yaitu: Bimbingan Karier Berorientasi *Transferable Skill* Bagi Siswa Tunanetra oleh *Fajriani, Mamat Supriatna, dan Sunaryo Kartadinata*; Pelaksanaan Pendidikan Profesi Guru pada Jurusan Pendidikan Matematika Universitas Almuslim oleh *Rahmi Hayati, Wiwin Apriani, Zuraini, dan Isralidin*; Dampak Implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka pada Program Studi Sastra Jepang Universitas Komputer Indonesia oleh *Fenny Febrianty, Soni Mulyawan Setiana, Anisa Arianingsih, dan Mohammad Ali*; Implementasi Humanisme terhadap Pembentukan Karakter Mahasiswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era *Cyberculture* oleh *Fuadi*; *Using Contextual Method in Showing Students' Understanding Perception* oleh *Cut Mawar Helmanda dan Rahmatun Nisa*.

Selanjutnya juga ada *Students' Strategies in Understanding Listening Section of Paper-Based TOEFL Tests (A Study at the Fourth Semester of English Departement Students of Tarbiyah Faculty of UIN Ar-Raniry)* oleh *Muhammad Kharizmi*; Pengaruh Kuliah Daring Saat Pandemi Covid-19 terhadap Kemampuan Mahasiswa di Indonesia oleh *Febyolla Presilawati, Nuzulman, dan Windi NR Wardhani*; Pengembangan Buku Panduan Menulis Puisi Menggunakan Model *Mind Mapping* pada Siswa SMP Nurul Huda Pajaran Poncokusumo oleh *Nurwakhid Mulyono*; Metode Pembelajaran di Pesantren Tradisional oleh *Saiful*; Analisis Sosiologis Pengembangan Kurikulum oleh *Zulkifli*; Penerapan Strategi Metakognitif terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa oleh *Lilis Arini, M. Duskri, dan Muhammad Yani*.

Sesuai dengan jurnal ilmiah, publikasi Jurnal Pedagogik ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan dan sumber kajian yang relevan dan aktual serta memberikan wawasan para pembaca dalam pendidikan dan pembelajaran. Kepada penulis, tim penyunting dan penerbit serta semua pihak yang telah memberikan dukungan atas terbitnya Jurnal Pedagogik ini, kami sampaikan ucapan terima kasih. Semoga Allah Swt berkenan memberikan balasan yang setimpal atas usaha baik ini.

Salam,  
Tim Penyunting

## DAFTAR ISI

### **Pedagogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran Fakultas Tarbiyah Universitas Muhammadiyah Aceh Vol. 9, No. 1, April 2022**

	Hal
Pengantar Editorial	ii
Daftar Isi	iv
Ketentuan Penulisan Naskah Jurnal Pedagogik	v
Bimbingan Karier Berorientasi <i>Transferable Skill</i> Bagi Siswa Tunanetra <i>Fajriani, Mamat Supriatna, dan Sunaryo Kartadinata</i>	1-16
Pelaksanaan Pendidikan Profesi Guru pada Jurusan Pendidikan Matematika Universitas Almuslim <i>Rahmi Hayati, Wiwin Apriani, Zuraini, dan Isralidin</i>	17-32
Dampak Implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka pada Program Studi Sastra Jepang Universitas Komputer Indonesia <i>Fenny Febrianty, Soni Mulyawan Setiana, Anisa Arianingsih, dan Mohammad Ali</i>	33-42
Implementasi Humanisme terhadap Pembentukan Karakter Mahasiswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Cyberculture <i>Fuadi</i>	43-49
Using Contextual Method in Showing Students' Understanding Perception <i>Cut Mawar Helmanda dan Rahmatun Nisa</i>	50-56
Students' Strategies in Understanding Listening Section of Paper-Based TOEFL Tests (A Study at the Fourth Semester of English Departement Students of Tarbiyah Faculty of UIN Ar-Raniry) <i>Muhammad Kharizmi</i>	57-67
Pengaruh Kuliah Daring Saat Pandemi Covid-19 terhadap Kemampuan Mahasiswa di Indonesia <i>Febyolla Presilawati, Nuzulman, dan Windi NR Wardhani</i>	68-74
Pengembangan Buku Panduan Menulis Puisi Menggunakan Model Mind Mapping pada Siswa SMP Nurul Huda Pajaran Poncokusumo <i>Nurwakhid Mulyono</i>	75-84
Metode Pembelajaran di Pesantren Tradisional <i>Saiful</i>	85-96
Analisis Sosiologis Pengembangan Kurikulum <i>Zulkifli</i>	97-110
Penerapan Strategi Metakognitif terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa <i>Lilis Arini, M. Duskri, dan Muhammad Yani</i>	111-120

## KETENTUAN PENULISAN NASKAH JURNAL ILMIAH PEDAGOGIK

Setiap penulis harus memastikan naskah yang dikirim sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan oleh **Jurnal Pedagogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran Fakultas Tarbiyah Universitas Muhammadiyah Aceh** sebagai berikut:

### A. Ketentuan Umum

1. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris
2. Naskah harus original dan belum pernah dipublikasikan atau sedang dalam proses penyerahan untuk dipublikasikan ke media lain dan tidak mengandung unsur plagiarisme.
3. Naskah dapat berupa penelitian, studi kasus, atau studi sastra dengan panjang tulisan maksimum 20 halaman kertas A4 dengan spasi 1,5 dan diketik dengan program microsoft word ukuran 12 dengan huruf *Times New Roman*.
4. Penulis harus mendaftar sebagai penulis dengan melakukan register secara online melalui *website*: <http://ejournal.unmuha.ac.id/index.php/pedagogik>
5. Naskah akan diterbitkan di **Jurnal Pedagogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran Fakultas Tarbiyah Universitas Muhammadiyah Aceh** setelah direview oleh peer reviewer.
6. Naskah harus dibuat sesuai dengan pedoman dan template penulisan. Template penulisan dapat didownload dalam [Journal Template](#).

### B. Ketentuan Khusus

1. Kerangka naskah meliputi: ***Judul, Nama Penulis dan Institusi, Abstrak, Pendahuluan, Metode Penelitian, Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan dan Saran, dan Referensi.***
2. ***Judul.*** Judul harus mencerminkan permasalahan yang dibahas dalam tulisan, pendek, dan informatif, tetapi tidak melebihi 17 kata. Judul naskah tidak mengandung singkatan yang tidak umum.
3. ***Nama Penulis dan Institusi.*** Nama penulis ditulis tanpa titel atau gelar kesarjanaan. Nama penulis juga harus disertai dengan institusi penulis, alamat institusi, dan alamat email.
4. ***Abstrak.*** Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Abstrak dibuat dalam **satu paragraf** dan **antara 150-250 kata** yang terdiri dari latar belakang, tujuan, metode penelitian (desain, subjek/sampel, instrumen, analisis data), hasil, kesimpulan, dan kata kunci (3-5 frasa).
5. ***Pendahuluan.*** Pendahuluan harus berisi (secara singkat dan berurutan) latar belakang umum dan tinjauan pustaka (*state of the art*) dan masalah utama penelitian. Di bagian akhir pendahuluan, tujuan/pertanyaan penelitian dan kebaruan dari penulisan naskah harus disebutkan.
6. ***Metode Penelitian.*** Metode penelitian menjelaskan jenis penelitian, populasi dan sampel atau subjek penelitian, instrumen, prosedur pelaksanaan penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data

7. **Hasil dan Pembahasan.** Bagian ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasannya. Hasil yang diperoleh dari penelitian harus didukung dengan data yang memadai. Hasil penelitian dan penemuannya haruslah merupakan jawaban atau hipotesis penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya pada bagian pendahuluan. Komponen yang harus ada pada pembahasan adalah: Bagaimana hasil penelitian berhubungan dengan pertanyaan atau tujuan awal yang diuraikan dalam bagian pendahuluan (apa/bagaimana)? Apakah anda memberikan interpretasi secara ilmiah untuk setiap hasil atau temuan yang disajikan (mengapa)? Apakah hasil penelitian anda konsisten dengan apa yang telah dilaporkan? Atau apakah ada perbedaan?
8. **Kesimpulan dan Saran.** Kesimpulan harus menjawab tujuan penelitian dan penemuan penelitian. Ucapan penutup tidak hanya berisi pengulangan hasil dan pembahasan atau abstrak. Anda juga harus menyarankan untuk penelitian selanjutnya dengan landasan penelitian yang telah dilakukan.
9. **Referensi.** Referensi yang ditulis hanya memuat sumber yang dirujuk atau termasuk dalam artikel. Silakan gunakan Aplikasi Manajer Referensi seperti EndNote, Mendeley, Zotero, dan lainnya. Sumber referensi harus menyediakan 70% artikel jurnal, prosiding, atau hasil penelitian dari lima tahun terakhir. Teknik penulisan referensi menggunakan sistem mengutip standar APA (*American Psychological Assosiation*), serta sistem kutipan yang digunakan adalah model *innote*.

## DAMPAK IMPLEMENTASI PROGRAM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA PADA PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

Fenny Febrianty<sup>1)</sup>, Soni Mulyawan Setiana<sup>2)</sup>, Anisa Arianingsih<sup>3)</sup>, Mohammad Ali<sup>4)</sup>  
<sup>1)2)3)4)</sup>Universitas Komputer Indonesia  
Email: fenny.febrianty@email.unikom.ac.id

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dampak implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) pada Program Studi Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya (FIB) Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM). Penelitian ini merupakan penelitian survei melalui metode deskriptif, sedangkan alat pengumpulan data berupa kuesioner online dari Ditjen DIKTI dengan respon berjumlah 140 orang mahasiswa Program Studi Sastra Jepang FIB UNIKOM. Teknik analisis data melalui penggambaran, peringkasan, dan pembacaan fenomena yang diperoleh melalui kuesioner. Melalui penelitian ini dapat diketahui persepsi mahasiswa Program Studi Sastra Jepang FIB UNIKOM terhadap Program MBKM adalah baik pentingnya kegiatan pembelajaran di luar program studi yang sangat berguna untuk menghadapi masa setelah lulus kuliah. Dampak positif dari pengimplementasi Program MBKM bagi Program Studi Sastra Jepang FIB UNIKOM sangat baik, hal ini dikarenakan mampu meningkatkan kinerja Program Studi untuk menjajaki kerjasama dengan berbagai mitra di lingkungan perguruan tinggi baik negeri maupun swasta, meningkatkan antusiasme dan motivasi belajar mahasiswa, serta mengadaptasi sistem konversi nilai Program MBKM ke dalam program internship ke Jepang sehingga mahasiswa dapat lulus tepat waktu.

**Kata Kunci:** MBKM, Implementasi, Dampak, UNIKOM

**Abstract:** This study aimed to describe the impact of the implementation of the Independent Learning Campus Independent Program (MBKM) on the Japanese Department Faculty of Cultural Sciences (FIB) Indonesian Computer University (UNIKOM). This research is a survey research through descriptive method. Data collection tools in the form of an online questionnaire from the Directorate General of Higher Education with a response totaling 140 students of the Japanese Department FIB UNIKOM. The data analysis technique is through describing, summarizing, and reading phenomena obtained through questionnaires. Through this research, it can be seen that the perception of students of the Japanese Department FIB UNIKOM towards the MBKM Program is the importance of learning activities outside the study program which is very useful for dealing with the post-graduate period. The positive impact of implementing the MBKM Program for the Japanese Department FIB UNIKOM is very good, this is because it is able to improve the performance of the Study Program to explore collaboration with various partners in universities, both public and private, increase student enthusiasm and motivation to learn, and adapt the value conversion system. The MBKM program is included in the internship program in Japan so that students can graduate on time.

**Keywords:** MBKM, Implementation, Impact, UNIKOM

## A. PENDAHULUAN

Kehidupan sosial dan budaya mengalami perubahan besar seiring waktu yang sejalan dengan perkembangan teknologi seiring waktu. Untuk itu kompetensi mahasiswa setelah lulus kuliah perlu dipersiapkan agar dapat lebih fleksibel untuk menyesuaikan dengan kebutuhan zaman. Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka atau MBKM dirancang guna mensinkronkan pendidikan dengan dunia kerja dan industri agar lulusan perguruan tinggi menjadi lulusan siap kerja dengan bidang keahlian dan kebutuhan dunia kerja (Arifinet et.al., 2020).

Nanggala et.al (Baharuddin, 2021) dipaparkan pokok-pokok kebijakan MBKM sebagai berikut: (1) pembukaan program studi baru yang diatur pada Permendikbud No. 7 Tahun 2020 tentang pendirian, perubahan, pembubaran perguruan tinggi negeri, dan pendirian, perubahan, pencabutan izin perguruan tinggi swasta, serta Permendikbud No. 5 Tahun 2020 tentang akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi; (2) sistem akreditasi perguruan tinggi yang diatur pada Permendikbud No. 5 Tahun 2020 tentang akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi; (3) perguruan tinggi badan hukum yang diatur pada Permendikbud No. 4 Tahun 2020 tentang Perubahan Tinggi Negeri menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum dan Permendikbud No 6 Tahun 2020 tentang penerimaan mahasiswa Program Sarjana pada Perguruan Tinggi Negeri; dan (4) hak belajar tiga semester di luar program studi yang diatur pada Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Kebijakan MBKM ini sendiri memiliki tujuan untuk mendorong mahasiswa dalam mempelajari dan menguasai berbagai bidang ilmu pengetahuan, sehingga siap bersaing dalam dunia global (Baharuddin, 2021; Fatmawati, 2020; Tohir, 2020).

Bentuk kegiatan pembelajaran dalam Program MBKM berdasarkan Permendikbud No 3 Tahun 2020 Pasal 15 ayat 1 terdiri dari: (1) Pertukaran Mahasiswa, yaitu kegiatan belajar dalam bentuk pertukaran mahasiswa antar program studi pada perguruan tinggi yang sama, program studi yang sama atau berbeda pada perguruan tinggi yang berbeda; (2) Magang/Praktik Kerja, yaitu kegiatan belajar langsung terjun ke dunia kerja; (3) Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan, yaitu kegiatan belajar dalam bentuk asistensi mengajar di satuan pendidikan baik di sekolah dasar, menengah atau atas yang berada di lokasi kota maupun daerah terpencil; (4)

Penelitian atau Riset, yaitu kegiatan belajar melalui pelaksanaan penelitian atau riset di lembaga riset atau pusat studi; (5) Proyek Kemanusiaan, yaitu kegiatan belajar melalui keterlibatan dalam proyek-proyek kemanusiaan dan pembangunan lainnya di dalam maupun luar negeri; (6) Kegiatan Wirausaha, yaitu kegiatan belajar melalui pengembangan usaha guna mengatasi masalah pengangguran; (7) Studi atau Proyek Independen, yaitu kegiatan belajar melalui aktivitas-aktivitas yang memberikan kontribusi di bawah koordinasi dosen pembimbing; (8) Membangun Desa atau Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT), yaitu kegiatan belajar melalui Kuliah Kerja Nyata di berbagai wilayah pedesaan baik dalam bentuk pembangunan dan pemberdayaan desa, maupun mengajar. Semua jenis kegiatan ini dapat diakui maksimal 20 SKS di perguruan tinggi asal sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang telah diatur. Melalui kedelapan jenis Program MBKM yang ditawarkan tersebut diharapkan akan dapat menstimulus kapasitas diri mahasiswa seperti inovatif, kreatifitas, kepribadian, kemandirian serta *problem solver*. Perancangan dan implementasi yang baik dari Program MBKM oleh perguruan tinggi pada akhirnya diharapkan dapat bermuara pada pengembangan *hard skills* dan *soft skills* mahasiswa yang akan sangat bermanfaat dalam kehidupan paska kampus.

Manfaat dari MBKM bagi mahasiswa adalah untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik *soft skills* maupun *hard skills* supaya lebih siap dengan kebutuhan zaman, dan kesiapan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul serta berkepribadian. Program-program yang *experiential learning* dengan jalur fleksibel juga diharapkan akan dapat memfasilitasi mahasiswa mengembangkan potensinya sesuai dengan *passion*-nya (Yani, 2021:239).

UNIKOM memiliki visi menjadi universitas terkemuka di bidang teknologi informasi dan komunikasi, berwawasan global, berjiwa entrepreneur dan menjadi pusat unggulan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang mendukung pembangunan nasional serta berorientasi kepada kepentingan masyarakat, bangsa dan negara. Untuk mencapai visi tersebut UNIKOM senantiasa meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan tridharma perguruan tinggi agar dapat memberikan pelayanan maksimal dalam kegiatan akademik maupun non akademik guna menghasilkan lulusan berkualitas yang mampu memberikan kontribusi dalam pembangunan nasional. Dengan adanya Program MBKM ini tentunya turut mendukung visi UNIKOM karena pengimplementasian

kebijakan ini akan mampu memberikan nilai tambah bagi pengembangan pengetahuan dan keterampilan baik *hardskill* maupun *softskill* bagi mahasiswa agar mampu beradaptasi dengan perubahan dan tuntutan zaman.

Program Studi Sastra Jepang FIB UNIKOM sebagai bagian dari civitas akaemika UNIKOM telah merintis implementasi Program MBKM melalui kerjasama dengan program studi sejenis di perguruan tinggi lain dalam satu mata kuliah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dampak implementasi Program MBKM pada mahasiswa Program Studi Sastra Jepang FIB UNIKOM.

## B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, sebagaimana yang dijelaskan dalam Raco (2018) bahwa metode deskriptif ini bertujuan untuk menangkap arti yang terdalam atas suatu peristiwa, gejala, fakta, kejadian, realita atau masalah tertentu. Sementara analisis data penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan mengacu pada fakta dan fenomena yang hidup secara empiris (Bustam, 2020).

Sumber data berasal dari kuesioner online yang difasilitasi oleh Ditjen DIKTI dengan rentang waktu pengisian dari tanggal 16 hingga 19 Desember 2021. Kuesioner merupakan salah satu instrumen penelitian ilmiah yang banyak dipakai pada penelitian sosial, dan kerap dijadikan sebagai alat pengumpulan data primer dengan metode survei untuk memperoleh opini responden (Pujihastuti 2010). Responden penelitian berjumlah 140 mahasiswa Program Studi Sastra Jepang FIB UNIKOM.

Data penelitian adalah hasil survei kuesioner online tentang pelaksanaan program MBKM tersebut di atas yang dianalisis melalui tahapan penggambaran, peringkasan dan pembacaan fenomena yang diperoleh kuesioner.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

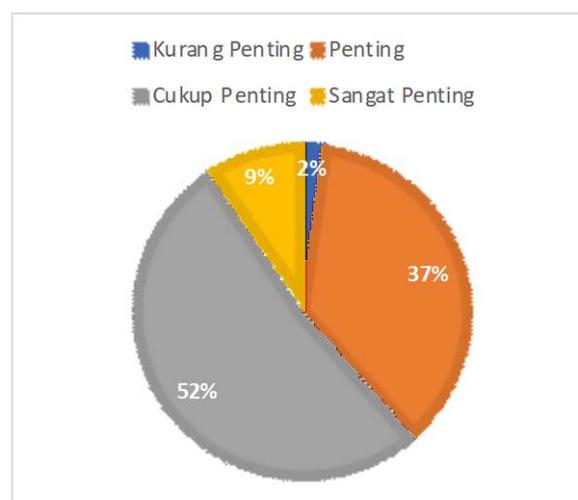
Pengetahuan mahasiswa tentang Program MBKM dijabarkan dalam tabel 1 berikut.

**Tabel 1.** Pengetahuan Responden Terkait Program MBKM

No.	Kategori	Persentase
1	Belum Mengetahui Sama Sekali	0%
2	Mengetahui Sedikit	67%
3	Mengetahui Sebagian Besar Isi Kebijakannya	31%
4	Mengetahui Kebijakan Secara Keseluruhan	1%

Berdasarkan tabel 1, diketahui bahwa prosentase responden yang belum mengetahui program MBKM adalah 0%, mengetahui sedikit Program MBKM sebanyak 67%, mengetahui sebagian besar isi kebijakannya sebanyak 31%, dan 1% responden mengetahui kebijakan secara keseluruhan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh mahasiswa Program Studi Sastra Jepang FIB UNIKOM mengetahui tentang Program MBKM. Berdasarkan hal ini dapat diasumsikan bahwa sosialisasi Program MBKM di lingkungan Program Studi Sastra Jepang FIB UNIKOM berjalan dengan baik. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Khaeruddin, Arwadi, dan Majid (2010) yang mengungkapkan bahwa kegiatan sosialisasi Program MBKM di tingkat universitas, fakultas, dan program studi yang berkala dan berkelanjutan akan mendukung pemahaman secara general tentang kebijakan MBKM.

Kesadaran terhadap pentingnya Program MBKM untuk persiapan menghadapi masa paska kampus, tersaji dalam gambar 1 berikut.



**Gambar 1.** Pentingnya Kegiatan MBKM Bagi Responden

Gambar 1 menunjukkan bahwa 52% responden menganggap bahwa kegiatan MBKM ini cukup penting untuk persiapan menghadapi masa paska kampus, 37% menganggap penting, 9% menganggap sangat penting, dan 2% menganggap kurang penting, sehingga dapat dikatakan bahwa 98 % responden menganggap kegiatan MBKM penting untuk persiapan menghadapi masa paska kampus. Oleh karena itu dapat diasumsikan bahwa hampir seluruh mahasiswa Program Studi Sastra Jepang FIB UNIKOM menyadari akan pentingnya Program MBKM untuk persiapan menghadapi masa paska kampus. Hal ini sejalan dengan pendapat Sopiansyah, Masruroh, Zaqiah,

Erihadiana (2021) yang menyatakan tentang pentingnya Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang bertujuan mendorong mahasiswa dalam menguasai berbagai bidang ilmu pengetahuan dengan bidang keahliannya, sehingga siap bersaing dalam dunia global.



**Gambar 2.** Ketertarikan Mahasiswa Terhadap Program MBKM

Gambar 2 di atas, menunjukkan bahwa 36% responden dalam penelitian ini sangat tertarik terhadap program MBKM, 66% responden menjawab biasa saja dan 1% menjawab tidak tertarik terhadap Program MBKM. Hasil tersebut menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa Program Studi Sastra Jepang FIB UNIKOM yang sangat tertarik terhadap Program MBKM (33%) jauh lebih banyak dibandingkan dengan jumlah mahasiswa yang tidak tertarik terhadap program ini (1%). Kendati demikian, jumlah mahasiswa yang tertarik terhadap program ini masih relatif rendah jika dibandingkan dengan jumlah mahasiswa yang biasa saja terhadap Program MBKM ini (66%). Berdasarkan hasil tersebut dapat diasumsikan bahwa pemahaman tentang Program MBKM mempengaruhi minat dan ketertarikan mahasiswa terhadap program ini. Hal ini sejalan dengan pernyataan Simatupang & Yuhertiana (2021) bahwa pemahaman berpengaruh positif signifikan terhadap minat mengikuti program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Dan dengan kata lain, rendahnya minat mahasiswa Program Studi Sastra Jepang FIB UNIKOM terhadap Program MBKM dapat diasumsikan terjadi karena pemahaman terhadap program ini belum cukup mendalam.

Selain itu, terdapat berbagai macam kekhawatiran yang dirasakan mahasiswa ketika mengikuti program MBKM, khususnya yang dilaksanakan di luar kampus, sebagaimana yang tersaji pada tabel 2 berikut.

**Tabel 2.** Kekhawatiran Responden Ketika Mengikuti Program MBKM

No.	Alasan	Persentase
1	Kurang Ada Dukungan Dari Kampus	3%
2	Kurang Ada Dukungan dari Orang Tua	12%
3	Kurangnya Informasi	31%
4	Mengeluarkan Biaya	50%
5	Lainnya	4%

Pada tabel 2 terlihat alasan-alasan yang menjadi kekhawatiran responden ketika mengikuti Program MBKM, khususnya kegiatan di luar kampus. Alasan terbesar yang menjadi kendala bagi mahasiswa untuk berpartisipasi dalam Program MBKM adalah masalah biaya. Hal ini adalah wajar karena beberapa jenis program dalam MBKM membutuhkan biaya. Makin banyak praktik dan makin lama melakukannya praktik atau magang di lapangan akan membebani mahasiswa dalam pembiayaan. Mahasiswa akan mengeluarkan dana lebih banyak ketika melakukan Pratik (Susetyo, 2020). Dalam hal ini kegiatan magang mungkin memang tidak dipungut biaya namun biaya harus tetap dikeluarkan apabila lokasi tempat magang berada lokasi yang jauh dari tempat tinggal mahasiswa sehingga mahasiswa harus membutuhkan biaya untuk akomodasi, transportasi, dan makan. Hal ini tentu saja menimbulkan kekhawatiran di pihak mahasiswa yang memiliki latar belakang ekonomi dan sosial yang berbeda.

Dari hasil angket responden yang dipaparkan diatas dapat diketahui bahwa mahasiswa hampir seluruh mahasiswa Program Studi Sastra Jepang FIB UNIKOM menyadari bahwa Program MBKM adalah penting dalam rangka mempersiapkan masa depan setelah lulus kuliah. Untuk itu pengimplementasi Program MBKM harus mendapatkan perhatian serius agar di masa yang akan datang jumlah mahasiswa yang terlibat dalam Program MBKM semakin meningkat. Berdasarkan hal ini, tiga dampak penting bagi Program Studi Sastra Jepang FIB UNIKOM dari implementasi Program MBKM sebagai berikut:

Pertama, mendorong kinerja Program Studi untuk menjajaki kerjasama dengan berbagai mitra di lingkungan perguruan tinggi baik negeri maupun swasta serta dunia kerja guna pelaksanaan Program MBKM secara mandiri. Hal ini diharapkan turut membuka kesempatan kerjasama yang lainnya dalam tridharma perguruan tinggi dosen, yaitu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang akan memberikan manfaat yang besar bagi kedua belah pihak.

Kedua, meningkatkan antusiasme dan motivasi belajar mahasiswa. Persyaratan yang telah ditetapkan untuk keikutsertaan dalam Program MBKM baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun mandiri mendorong mahasiswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya untuk meraih nilai akademik yang baik sehingga memiliki peluang besar untuk mendaftar dan ikutsertan dalam berbagai jenis Program MBKM baik yang ditawarkan pemerintah maupun yang dirancang oleh Program Studi.

Ketiga, mengadaptasi sistem konversi nilai Program MBKM untuk program internship ke Jepang bagi mahasiswa. Program Studi Sastra Jepang FIB UNIKOM telah menjalin kerjasama dengan dunia industri dalam pelaksanaan internship ke berbagai wilayah di Jepang. Jangka waktu program internship bervariasi yaitu kurang dari enam bulan, enam bulan dan satu tahun. Terhadap program internship ini hanya dapat dilakukan pengakuan maksimal 3 SKS sebagai Praktek Kerja Lapangan, sehingga mahasiswa harus kembali mengontrak mata kuliah-mata kuliah dari semester yang dilewati setelah mereka kembali ke tanah air. Dengan mengadaptasi sistem konversi dari Program MBKM ini, keikutsertaan mahasiswa dalam program internship ke Jepang dapat diakui maksimal 20 SKS per semester, sehingga mahasiswa tetap memiliki peluang untuk lulus tepat waktu.

#### **D. KESIMPULAN DAN SARAN**

Melalui penelitian dapat disimpulkan bahwa guna mendukung persepsi mahasiswa yang baik terhadap Program MBKM, maka Program Studi Sastra Jepang FIB UNIKOM akan terus meningkatkan pengimplemtasian Program MBKM baik yang ditawarkan pemerintah maupun yang dirancang secara mandiri agar terjadi peningkatan jumlah mahasiswa yang mengikuti program ini. Dampak positif dari pengimplementasi Program MBKM bagi Program Studi Sastra Jepang FIB UNIKOM sangat baik yang dikarenakan mampu meningkatkan kinerja Program Studi untuk menjajaki kerjasama dengan berbagai mitra di lingkungan perguruan tinggi baik negeri maupun swasta, meningkatkan antusiasme dan motivasi belajar mahasiswa, dan dapat mengadaptasi sistem konversi nilai Program MBKM kedalam program internship ke Jepang sehingga mahasiswa dapat tetap lulus tepat waktu. Dalam pengimplementasian Program MBKM ini dibutuhkan dukungan kebijakan dan aturan-aturan teknis dari pihak Universitas sehingga program dapat berjalan lancar sebagaimana yang diharapkan semua pihak.

## E. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Ditjen DIKTI RISTEK yang telah mendanai program penelitian kebijakan MBKM dan PKM berbasis hasil penelitian dan purwarupa PTS 2021.

## F. REFERENSI

- Baharuddin, M. R. (2021). Adaptasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Fokus: Model MBKM Program Studi). *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 4(1), 195-205
- Bustam, M. R. (2020). Ambiguitas Struktural Pada Heading Portal Berita The Jakarta Post Dalam Pemberitaan Pemilihan Gubernur Jawa Barat. *Diglossia: Jurnal Kajian Ilmiah Kebahasaan dan Kesusastraan*, 11(2), 55-67
- Khaeruddin., Arwadi, F., & Majid, A. F. (2021) Meningkatkan Pemahaman Dosen terkait Rekognisi Bentuk Kegiatan Pembelajaran Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Tersedia <https://ojs.unm.ac.id/semnaslpm/issue/view/1573>
- Leuwol, N. V., Wula, P., Purba, B., Marzuki, I., Brata, D. P. N., Efendi, M. Y., Masrul, M., Sahri, S., Ahdiyati, M., & Sari, I. N. (2020). *Pengembangan Sumber Daya Manusia Perguruan Tinggi: Sebuah Konsep, Fakta dan Gagasan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Muhsin, H. (2021). *Kampus Merdeka di Era New Normal*. Bintang Visitama Publisher.
- Pujihastuti, I. (2010). Prinsip Penulisan Kuesioner Penelitian. *CEFARS: Jurnal Agribisnis dan Pengembangan Wilayah*, 2(1), 43-56.
- Raco, J. (2018). Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya. [E-book] Available: <https://osf.io/mfzuj>
- Sopiansyah, D., Masruroh, S., Zaqiah, Q. Y., & Erihadiana, M. (2021). Konsep dan Implementasi Kurikulum MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka). *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(1), 34-41.
- Susetyo. (2020). Permasalahan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Bengkulu. *Prosiding Seminar Daring Nasional: Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, 21 Oktober 2020 "Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar"* <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/semiba/issue/view/956/> E-ISBN : 978-602-5830-27-3 h.29-43
- Simatupang, E., & Yuhertiana, I. I. (2021). Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Minat Mengikuti "Kampus Merdeka" dengan Pemahaman Akuntansi Sebagai Variabel Intervening. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 12(3), 1003-1012.
- Wijayanto, A. (2021). Implementasi dan Problematika Merdeka Belajar. OSF Preprints. <https://doi.org/10.31219/osf.io/yshk6>
- Yani, M. (2021). Blended Learning dan Kurikulum Kampus Merdeka Terhadap Kualitas Pendidikan Karakter Mahasiswa. *Prosiding Seminar Nasional*

Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Berbasis Integrasi Keilmuan di  
Masa Adaptasi Kebiasaan Baru, Juni 2021, 237-247

# PEDAGOGIK

JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN  
FAKULTAS TARBIYAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

VOL. 9, NO. 1, APRIL 2022



Diterbitkan Oleh:

**Fakultas Agama Islam (FAI)**

dan Lembaga Penelitian, Penerbitan, Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat (LP4M)  
Universitas Muhammadiyah Aceh

Jalan Muhammadiyah No. 91 Bathoh Lueng Bata Banda Aceh Telpn/FAX. (0651) 27569  
<http://ejournal.unmuha.ac.id/index.php/pedagogik>

P – ISSN 2337-7364

E – ISSN 2622-9005

